

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN  
TB PADA ANAK DI POLIKLINIK ANAK RUMAH SAKIT TK II  
MOH. RIDWAN MEURAKSA JAKARTA**

**MUHAMMAD HAFIDZ NUGROHO**

**Abstrak**

Penyakit tuberkulosis paru anak merupakan salah satu penyakit infeksi kronis yang paling banyak terjadi di Indonesia, khususnya di daerah padat penduduk termasuk Jakarta. Anak sangat beresiko terkena penyakit tuberkulosis paru terutama apabila terdapat kontak pasien tuberkulosis paru menular, faktor imunitas yang rendah maupun faktor lingkungan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis di RS Tk.II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta. Jenis penelitian ini adalah studi analitik observasional dengan desain cross-sectional. Sebanyak 53 sampel dipilih secara *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2019 - Januari 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Variabel bebasnya faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis paru anak, variabel terikatnya kejadian tuberkulosis paru pada anak. Analisis data menggunakan bivariat dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa responden yang menderita TB Paru yaitu 16 anak (30,2%) yang lebih sedikit dibandingkan yang tidak menderita TB Paru yaitu 37 anak (69,8%). Hasil uji Chi-square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat kontak dengan penderita, status imunisasi BCG, kepadatan penghuni rumah, pencahayaan rumah, ventilasi, status gizi dan pengetahuan keluarga mengenai TB paru. Penelitian ini menyarankan pemerintah, instansi kesehatan, dan pihak terkait berkolaborasi menerapkan kebijakan untuk mengurangi risiko terjadinya penyebaran penyakit tuberkulosis paru anak. Masyarakat disarankan memperhatikan higienitas, memberikan asupan nutrisi yang seimbang dan meningkatkan derajat kesehatan anak.

**Kata Kunci :** Tuberkulosis Paru, Anak, Faktor Risiko.

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN  
TB PADA ANAK DI POLIKLINIK ANAK RUMAH SAKIT TK II  
MOH. RIDWAN MEURAKSA JAKARTA**

**MUHAMMAD HAFIDZ NUGROHO**

**Abstract**

*Pediatric pulmonary tuberculosis is one of the most common chronic infectious diseases in Indonesia, especially in densely populated areas including Jakarta. Children are very at risk of contracting pulmonary tuberculosis, especially if there is contact with infectious pulmonary tuberculosis patients, low immunity factors and bad environmental factors. This study aims to determine what factors are associated with the incidence of tuberculosis in RS Tk.II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta. This type of research is an observational analytic study with a cross-sectional design. A total of 53 samples were selected by purposive sampling. The study was conducted from October 2019 - January 2020. The data was collected by filling out a questionnaire. The independent variable is the factor that affects the incidence of pulmonary tuberculosis in children, the dependent variable is the incidence of pulmonary tuberculosis in children. Data analysis used bivariate and multivariate.*

*The results showed that respondents who suffered from pulmonary tuberculosis were 16 children (30.2%) less than those who did not suffer from pulmonary TB, namely 37 children (69.8%). The results of the Chi-square test showed that there was a significant relationship between history of contact with patients, BCG immunization status, occupant density, house lighting, ventilation, nutritional status and family knowledge of pulmonary tuberculosis. This study suggests that the government, health agencies, and related parties collaborate to implement policies to reduce the risk of the spread of pulmonary tuberculosis in children. The community is advised to pay attention to hygiene, provide balanced nutrient intake and improve children's health status.*

**Keyword :** *Pulmonary Tuberculosis, Children, Risk factor*